

**KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI
DALAM BERWIRAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS
KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS SOSIAL
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

RAUDHOTUL JANAH
NIM. 2041114018

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI
DALAM BERWIRAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS
KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS SOSIAL
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

RAUDHOTUL JANAH
NIM. 2041114018

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAUDHOTUL JANAHA

NIM : 2041114018

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BERWIRAUUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS
KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 November 2018

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
A3D3CAFF4720497
6000
ENAM RIBU RUPIAH

RAUDHOTUL JANAHA

NIM 2041114018

Ani, M.Pd.I

Perum GTA (Graha Tirto Asri) Jln. Mawar 1 No 7, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Raudhotul Janah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RAUDHOTUL JANAH**

NIM : **2041114018**

Judul Skripsi : **KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS
KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 November 2018

Pembimbing



Ani, M.Pd.I

NIP. 19850307 201503 2007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

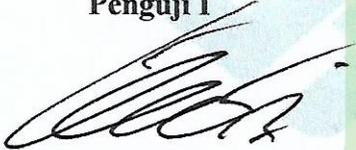
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RAUDHOTUL JANAHA**
NIM : **2041114018**
Judul Skripsi : **KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI DALAM BERWIRSAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II



Kurdi Badal, M.S.I
NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 27 November 2018

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Yanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999031 004



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun langkah saya.
2. Almamater tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan
3. Kedua orangtuaku Bapak Qosim dan Ibu Nur Tati. Terimakasih atas segala jerih payah tanpa letih, cinta kasih yang selalu tucurah, dan atas segala kebaikan yang kalian beri tanpa pamrih. Agar tetap memberikan yang terbaik ditengah segala keterbatasan kondisi keluarga.
4. Suami tercinta Muhammad Abdul Mughni, yang tidak pernah putus menemani, menyemangati, dan selalu bersabar dalam mendengar semua keluh-kesah penulis selama menuntut ilmu.
5. Keempat saudara saya, yang tidak pernah putus memberikan semangat dan dukungan materil
6. Dosen Pembimbing saya, Ibu Ani, M.Pd. yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
7. Sahabat-sahabatku, Nur Baiti, Nailil Khasanah dan teman-teman BPI 14 yang selalu bersabar dan menyemangati saya
8. LPM Al-Mizan yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menjalani studi



MOTTO

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan berkejalalah yang membuat kita berharga” (Gus Dur)

“Kalau anda malas, rajinlah diri. Kalau anda takut, beranikan diri. Kalau anda tidak tahu, bertanyalah. Kalau anda gagal, cobalah lagi. Kalau semua itu anda teruskan, sukses akan mengiringi anda” (Penulis)



ABSTRAK

Raudhotul Janah. 2018. *Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Ani, M.Pd

Setiap manusia dalam melakukan segala hal pasti dilatar belakangi dari motif atau dorongan. Begitupula motivasi dalam berwirausaha, berarti dorongan yang bersumber dari dalam diri dan juga dari luar untuk menciptakan suatu usaha mandiri. Tidak adanya motivasi dalam diri untuk berwirausaha atau bekerja/berkarir akan berakibat terganggunya perekonomian keluarga. Oleh karena itu konseling karir digunakan sebagai alternatif untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha. Pada penelitian ini konseling karir digunakan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha pada eks PSK oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yang dimana para eks PSK tersebut belum memiliki motivasi untuk berwirausaha dan mengalami masalah dalam karirnya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana keadaan motivasi berwirausaha pada pada eks pekerja seks komersial (PSK)? 2) Bagaimana pelaksanaan konseling karir untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan?. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan yang bersifat kualitatif melalui pendekatan sosial-ekonomi. Sedangkan untuk sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang didapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif dan bersifat eksploratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan awal klien (eks PSK) ketika keluar dari dunia prostitusi, klien tidak memiliki motivasi berwirausaha karena kesulitan mereka dalam mencari pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pendidikan mereka yang rendah, tidak memiliki keahlian atau keterampilan, dan masalah perekonomian keluarga. Rata-rata mereka adalah *single parents* yang menjadi tulang punggung keluarga. Akhirnya layanan konseling karir diberikan sebagai alternatif yang mana hasil dari konseling karir dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha pada eks PSK. Perubahan dari yang awalnya penuh keprihatinan dan kebingungan karena ladang usaha yang sudah ditutup yaitu lokalisasi di Karanganyar, dan belum adanya motivasi berwirausaha. Akhirnya setelah dilakukan konseling karir motivasi berwirausaha mereka sudah tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik hingga mereka membuka usaha mandiri. Akan tetapi proses konseling juga masih perlu perbaikan dalam pelaksanaannya agar konseling karir selanjutnya lebih berhasil dengan hasil efektif dan efisien bagi eks PSK maupun klien lain yang memiliki masalah karir lainnya.

Kata Kunci: Konseling Karir, Motivasi Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis pajatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (Psk) Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan”.

Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan



5. Ani, M. Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Segenap karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian
8. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus sebagai observer, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Klien (eks PSK) di Karanganyar, yang bersedia menjadi sampel untuk penelitian skripsi
10. Suami, kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memeberikan do'a, kasih sayang dan tempat terbaik keluh kesah dalam menyelesaikan studi.
11. LPM Al Mizan yang sudah memberikan ilmu luar biasa dalam pengalaman dan kepunulisan.
12. Sahabatku dan teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.



Akhir kata, penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 15 November 2018

Penulis,

RAUDHOTUL JANAH
NIM. 2041114018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Berfikir	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI DALAM BERWIRUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL	
A. Konseling Karir	22
1. Pengertian Konseling Karir	22
2. Urgensi, Asas, Prinsip dan Tahapan Konseling Karir	28
a. Urgensi Konseling Karir.....	28



b. Asas dan Prinsip Konseling Karir	31
c. Layanan Konseling Karir.....	37
d. Tahapan Konseling Karir.....	39
3. Pendekatan dalam Konseling Karir	43
4. Konsep Konseling Karir Islami	50
B. Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks Pekerja Seks Komersial.	52
1. Pengertian Motivasi.....	52
2. Macam-Macam Motivasi.....	55
3. Pengertian Wirausaha.....	57
4. Eks Pekerja Seks Komersial.....	66

BAB III KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI DALAM BERWIRAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN

A. Profil Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	72
1. Gambaran, Tugas dan Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	72
2. Dasar Hukum Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	73
3. Maksud dan Tujuan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan ...	74
4. Ruang Lingkup Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan	74
5. Program Kerja dan Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	75
B. Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks PSK	82
1. Mengenal Potensi Diri	83
2. Berani Menghadapi Tantangan	87
3. Berkemauan Keras	88
4. Kreatif dan Inovatif	90
5. Disiplin dan Mandiri	92
6. Proaktif dan Produktif	94



C. Pelaksanaan Konseling Karir Dalam Menumbuhkan Kemandirian Berwirausaha Pada Eks PSK Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	97
1. Program Konseling Karir Dinsos Kabupaten Pekalongan ..	97
2. Teknik dan Metode yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	102

BAB IV ANALISIS KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI DALAM BERWIRAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK).....	111
B. Analisis Pelaksanaan Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.....	115
1. Analisis Pelaksanaan Konseling Karir	115
2. Analisis Teknik Dalam Pelaksanaan Konseling Karir	123
3. Analisis Pendekatan Dalam Konseling Karir	125
4. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	131

BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran-saran	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Berfikir	14
Tabel 2 Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan	82
Tabel 2 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan	87
Tabel 3 Hasil Observasi	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkah laku dalam kehidupan manusia tidak ada yang dilakukan tanpa motif, artinya setiap tingkah laku individu itu bermotif. Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua pergerakan, alasan atau dorongan dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif seseorang merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Seperti pada eks PSK di Karanganyar, rata-rata para eks PSK memilih jalan prostitusi karena himpitan ekonomi keluarga. Wanita tersebut menjadi tulang punggung keluarga atau *single parents*, pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan khusus, sebagian lagi karena himpitan ekonomi, pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan dan *broken home* (dari keluarga yang bercerai).

Memahami motivasi pada eks PSK dalam berwirausaha terdapat berbagai aspek yang perlu diamati dengan seksama. Motivasi dalam berwirausaha diantaranya adalah mengenal potensi diri, berani menghadapi tantangan, berkemauan keras, kreatif dan inovatif, disiplin dan mandiri, serta proaktif dan produktif.¹ Pada diri Eks PSK Karanganyar belum ada sikap-sikap dan motivasi dalam berwirausaha, karena mereka terbiasa dengan hidup di dunia prostitusi yang mendapatkan uang dengan mudah.

¹ M. Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 3-6.

Pekerja Seks Komersial (PSK) dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah.² Profesor W.A. Bonger dalam tulisannya *Maatschappelijke Oorzaken der Prostitue* menjelaskan prostitusi ialah gejala kemasyarakatan dimana wanita atau laki-laki menjual diri melakukan perbuatan-perbuatan seksual sebagai mata pencaharian³. Adapun prostitusi juga disebut pelacur atau sundal. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek wanita-wanita yang menjadi eks pekerja seks komersial di Karanganyar. Di Karanganyar para pekerja seks komersial di dominasi oleh wanita, sehingga wanitalah yang perlu mendapatkan penanganan dan bantuan oleh pemerintah. Karena secara finansial dan dalam pencarian karir, wanita lebih sulit. Sehingga wanita-wanita tersebut butuh bantuan dalam pemilihan, pengarahan dan pementapan karir untuknya, sehingga tidak masuk ke dunia prostitusi kembali.⁴

Berdasarkan wawancara dengan Slamet salah satu Konselor di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan didapatkan informasi bahwa, Eks pekerja seks komersial adalah orang-orang yang sudah berhenti menjajakan diri, dan merupakan pihak warga binaan dari Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Kegiatan tersebut bertujuan memotivasi mereka untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha, agar mereka tidak kembali lagi masuk ke

²Muhammad Hadian, *Pelajar SMA Nyambi Jadi Pemandu Karaoke*, (Al Mizan Edisi XXII, 2016), hlm. 12.

³W.A. Bonger, *De Maatschappelijke Oorzaken der Prostitusie, Verspreide Geschriften, dell II, Amsterdam*, 1950.(terjemahan B. Simanjuntak, Mimbar Demokrasi, Bandung, April 1967).

⁴Slamet, Konselor di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 November 2017.

dunia prostitusi. Motivasi berwirausaha mereka dilatih dengan memberikan stimulan berupa bantuan konseling karir. Konseling karir tersebut dimaksudkan agar mereka mampu membuka peluang usaha bagi mereka dan keluarganya, mereka mampu termotivasi untuk membuka usaha mandiri.⁵

Pada tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menutup tempat lokalisasi di Karanganyar. Selain penutupan lokalisasi di tangkap juga puluhan PSK yang kemudian dikirim ke Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Pihak Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah kemudian memberikan rehabilitasi selama enam bulan di Surakarta.⁶ Eks PSK terbiasa hidup dengan mewah, berpenghasilan tinggi dan dan bergaya hidup *modern*. Ditutupnya tempat yang menjadi ladang penghasilan yang menurut mereka sangat menjanjikan, membuat mereka kebingungan dan perlu dorongan untuk mengalihkan pekerjaan dari dunia prostitusi berpindah menjadi wirausaha. Sehingga dari Dinas Sosial kabupaten Pekalongan, mengadakan program konseling karir dan pemberian bantuan untuk para eks PSK. Hal tersebut dimaksudkan karena eks PSKlah yang merupakan pihak yang paling bermasalah, mereka adalah pihak yang berusaha menjauhi dunia prostitusi. Mereka juga rawan untuk kembali lagi ke dunia prostitusi jika tidak mendapat penanganan yang tepat. Melihat keadaan tersebut, Eks PSK sangatlah perlu mendapatkan bantuan konseling karir untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha dalam diri mereka.

⁵Slamet, Konselor ..., Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 November 2017.

⁶ Raudhotul Janah, *Menutup Bingkai Kelam Kebonsuwung*, (Al Mizan Edisi XXII, 2016), hlm. 32.

Berdasarkan wawancara dengan Musthofa selaku Kasi Sosial dan Korban Perdagangan Orang (KPO) di Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah menjelaskan bahwa, Program yang dilakukan oleh Dinas Sosial kabupaten Pekalongan merupakan program lanjutan dari pihak Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Dalam Pemerintah Provinsi terdapat program untuk menangani eks PSK. Dan program tersebut bertujuan untuk membentuk jiwa karir pada eks PSK agar tidak kembali pada dunia prostitusi.⁷ Rehabilitasi sosial untuk eks PSK berada di Surakarta dimana tempat tersebut menerima eks PSK sebagai komunitas *marginal-inferior*. Balai rehabilitasi sosial tersebut bernama “Wanita Utama” yang wilayah kerjanya di provinsi Jawa Tengah. Di tempat ini para eks PSK mendapatkan pembinaan dan konseling dengan berbagai program kegiatan.

Menurut Hornby, karir merupakan pekerjaan atau profesi. Bimbingan pekerjaan (*vocational guidance*) merupakan suatu proses pembantuan terhadap individu untuk menumbuhkan dan menerima gambaran tentang dirinya secara keseluruhan dan cocok baginya dalam lapangan pekerjaan. Disamping menolongnya untuk mengalami gambaran tersebut dalam alam nyata dan mengubahnya kepada fakta nyata sedemikian rupa sehingga menjamin baginya kebahagiaan dan manfaat bagi masyarakat. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan

⁷Musthofa Nur Hidayat, Staf Kasi Sosial dan Korban Perdagangan Orang (KPO) di Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, Wawancara Pribadi, Pekalongan 16 November 2017.

melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetisi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.⁸

Dinas Sosial memberikan konseling karir sebagai jalan keluar menangani masalah para eks PSK. Dimaksudkan agar para eks PSK tersebut mampu termotivasi dalam berwirausaha dan menghilangkan kecemasan pada diri mereka karena tempat mereka mencari penghasilan yang sudah ditutup. Motivasi adalah dorongan secara atau sesuatu yang terdapat dibalik dilakukannya sebuah sikap atau perilaku manusia. Komponen pokok motivasi adalah menggerakkan, mengarahkan dan menopang.⁹ Penekanan yang dilakukan dalam diri eks PSK diantaranya: (a) Mengetahui potensi diri, (b) berani menghadapi tantangan, (c) berkemauan keras, (d) disiplin diri, (e) hemat dan cermat, (f) percaya diri dan mandiri, (g) manajemen yang baik dan kreatif.

Setiap orang yang akan berwirausaha harus memiliki sifat-sifat khusus yang harus tumbuh dalam dirinya. Diantaranya: memiliki superioritas tinggi dan memiliki keinginan dan kemauan yang keras. Bagi calon wirausahawan harus memiliki keinginan yang besar seperti impian-impian yang besar. Impian besar harus diimbangi dengan kemauan yang keras, sebab kedua hal tersebut harus saling beriringan dan menyatu.¹⁰

Menurut Basrowi, setiap wirausahawan memiliki motivasi, meskipun dalam bentuk yang berbeda. Wirausahawan yang memiliki motivasi melakukan

⁸Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 194.

⁹Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm. 128.

¹⁰Muh. Izza, *Pengantar Kewirausahaan*, (Pekalongan: Stain Press, 2015), hlm. 15-16.

tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai wirausahawan diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan setiap tanggung jawabnya. Motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya setelah memiliki bekal cukup untuk mengelola usaha dan siap mental secara total.¹¹ Bekal ilmu berwirausaha dan mental berwirausaha dapat dibentuk dengan konseling karir. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan”**.

Peneliti memfokuskan pada motivasi dalam berwirausaha Karena eks PSK butuh dukungan dan juga bantuan secara ekonomi dari pihak Dinas Sosial melalui konseling karir, agar mereka dapat hidup mandiri dan mampu membuka usaha. Selain itu juga menghilangkan kecemasan pada diri mereka karena tempat mereka mencari penghasilan yang sudah ditutup. Layanan konseling karir dilakukan pada program rehabilitasi Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dibantu dan dipantau langsung oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

¹¹ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 67

1. Bagaimana Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK)?
2. Bagaimana Pelaksanaan Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK).
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis serta dapat memberikan sumbangan pemikiran juga pertimbangan untuk membuat penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memberikan kesadaran dan perlakuan yang baik terhadap orang dengan masalah kesejahteraan sosial, agar lebih peka dan peduli terhadap kondisi eks pekerja seks komersial atau pasien masalah sosial lainnya.
- b. Bagi IAIN Pekalongan, untuk memberikan informasi dan acuan ilmu baru tentang masalah kesejahteraan sosial. Hal tersebut diperuntukan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan penelitian di IAIN Pekalongan.
- c. Bagi masyarakat, memberikan bimbingan kepada masyarakat mengenai eks pekerja seks komersial atau orang dengan masalah kesejahteraan sosial sehingga masyarakat mampu untuk berperan serta dalam usaha kesejahteraan orang dengan masalah sosial dengan pemberian dukungan dan penerimaan yang baik terhadap eks pekerja seks komersial.
- d. Pada Lembaga Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dan Pihak Lain yang Terkait, diharapkan dapat membuat program untuk lebih memperhatikan orang dengan masalah kesejahteraan sosial atau eks pekerja seks komersial dengan memberikan perlindungan, pelayanan, dan rehabilitasi sosial bagi orang dengan masalah kesejahteraan sosial lainnya.
- e. Memberikan masukan bagi pekerja sosial di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dalam rangka peningkatan mutu dan memaksimalkan pelayanan bagi penerima manfaat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Teori yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dari Abdul Rahman Shaleh, menyatakan motivasi adalah dorongan secara atau sesuatu yang terdapat dibalik dilakukannya sebuah sikap atau perilaku manusia. Komponen pokok motivasi adalah menggerakkan, mengarahkan dan menopang.¹² Motivasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi dalam berwirausaha.

Wirausaha sering dipadankan dengan *entrepreneur* atau ada pula yang menyebutkan dengan wiraswasta. Secara bahasa (*etimologis*) wira berarti perwira, utama, teladan, berani. Swa berarti sendiri, sedangkan Sta berarti berdiri. Jadi wiraswasta keberanian berdiri di atas kaki sendiri. Sehingga dengan demikian pengertian wiraswasta atau wirausaha menurut Muh Izza sebagai padanan *entrepreneur* adalah orang yang berani membuka lapangan pekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang pada gilirannya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja yang memerlukan pekerjaan.¹³ Perubahan yang di tekankan adalah perubahan kemandirian dan sikap mental untuk bekerja.

Bimbingan pekerjaan atau karir (*vocational guidance*) menurut Anas Salahudin merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha

¹²Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hlm. 128.

¹³M. Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm.1.

membantu seseorang dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Bimbingan karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar klien dapat memasuki kehidupan, tata hidup dan kejadian dalam hidupnya, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.¹⁴ Dalam praktik kehidupan seseorang akan mulai berwirausaha jika dalam dirinya terdapat dorongan untuk berkarya dan keberanian untuk mengambil suatu resiko. Bimbingan karir disini diperuntukkan untuk membangun motivasi pada eks PSK agar mampu tumbuh jiwa berwirausaha.

Keberadaan mereka yang sangat rawan untuk kembali masuk ke dalam kehidupan prostitusi. Hal inilah yang harus mendapat perhatian lebih. Sehingga perlu dilakukan pembinaan dan konseling untuk eks PSK. Bimbingan dan pembinaan saja tidak cukup, melainkan perlu pengarahan dan bantuan agar mereka mampu memandang masa depan terutama dalam hal karir untuk menumbuhkan motivasi diri dalam memulai berwirausaha berpaling dari kehidupan prostitusi. Bimbingan yang diberikan oleh psikolog dan juga para penyuluh serta konselor diharapkan mampu merubah pola pikir dan memberikan pengharapan baru bagi para eks PSK. Jadi pelaksanaan konseling karir mampu menumbuhkan dorongan pada eks PSK, terutama dorongan diri untuk membentuk jiwa wirausaha. Selain

¹⁴Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 115.

memotivasi eks PSK konseling karir juga mampu merubah pola pikir eks PSK dan berpengaruh pada tingkah laku dan sikap eks PSK selanjutnya setelah mendapat bimbingan karir. Sebagaimana setiap insan manusia berhak mendapat pekerjaan yang layak dan memiliki motivasi diri dan hak untuk memulai berwirausaha.

2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi diantaranya adalah, Skripsi Fhera Kristina Damayanti Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2017), yang berjudul *“Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karir Pada Penerima Manfaat (Pm) Di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta”*. Dimana hasil penelitiannya yaitu, Pelatihan keterampilan kerja merupakan program pelatihan yang dilakukan oleh Panti Pelayanan Sosial Wanita “WANODYATAMA” Surakarta. Panti Pelayanan Sosial Wanita “WANODYATAMA” Surakarta dalam pelatihan keterampilan kerja termasuk dalam peran perencana sosial, peran penghubung, peran pendidik, dan peran pemberdayaan. Pelatihan keterampilan sangat penting peranannya dalam upaya pengentasan masalah pekerja seks komersial karena kemandirian mereka yang sangat minim serta dididik menjadi baik sehingga tidak akan kembali bekerja sebagai PSK, dan pemberian bekal keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam hal bekerja dan hidup secara normatif di masyarakat.

Skripsi selanjutnya milik Nanang Setiawan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (2013), yang berjudul *“Rehabilitasi Pekerja Seks komersial melalui Keterampilan di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang”*. Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai bahwa perlu diberi pelatihan keterampilan yang berupaya merehabilitasi pekerja seks komersial dan dapat diterima kembali kemasyarakat dan bisa menyiapkan masa depan dengan keterampilan yang sudah diperoleh. Keterampilan diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap warga belajar di bidang yang sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minatnya sehingga memiliki bekal untuk bekerja secara mandiri untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Skripsi dari Sovi Erlyani, Universitas Negeri Surabaya yang berjudul *“Pelatihan Keterampilan Servis Elektronik Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Klien Di UPT Pelayanan Sosial Remaja Terlantar Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Di Bojonegoro”*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan ketrampilan servis elektronik di UPT secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan aspek-aspek pelaksanaan pelatihan (2) Selain memberikan pelatihan keterampilan pihak UPT juga mengarahkan para klien untuk belajar dan praktek secara langsung mengelola suatu usaha, hal ini adalah salah satu implementasi dari kegiatan ekstra yang diadakan oleh klien. (3) Faktor yang mendukung pelaksanaan pelatihan keterampilan servis elektronik yang sangat dominan adalah Motivasi klien dalam mengikuti pelatihan dan faktor penghambat pelaksanaan pelatihan keterampilan servis elektronik antara

lain adalah Informasi tentang pelaksanaan program kegiatan UPT kurang maksimal penjangkauannya untuk sampai keseluruh pelosok desa, sehingga banyak para remaja yang putus sekolah belum bisa mengikuti.

3. Kerangka Berpikir

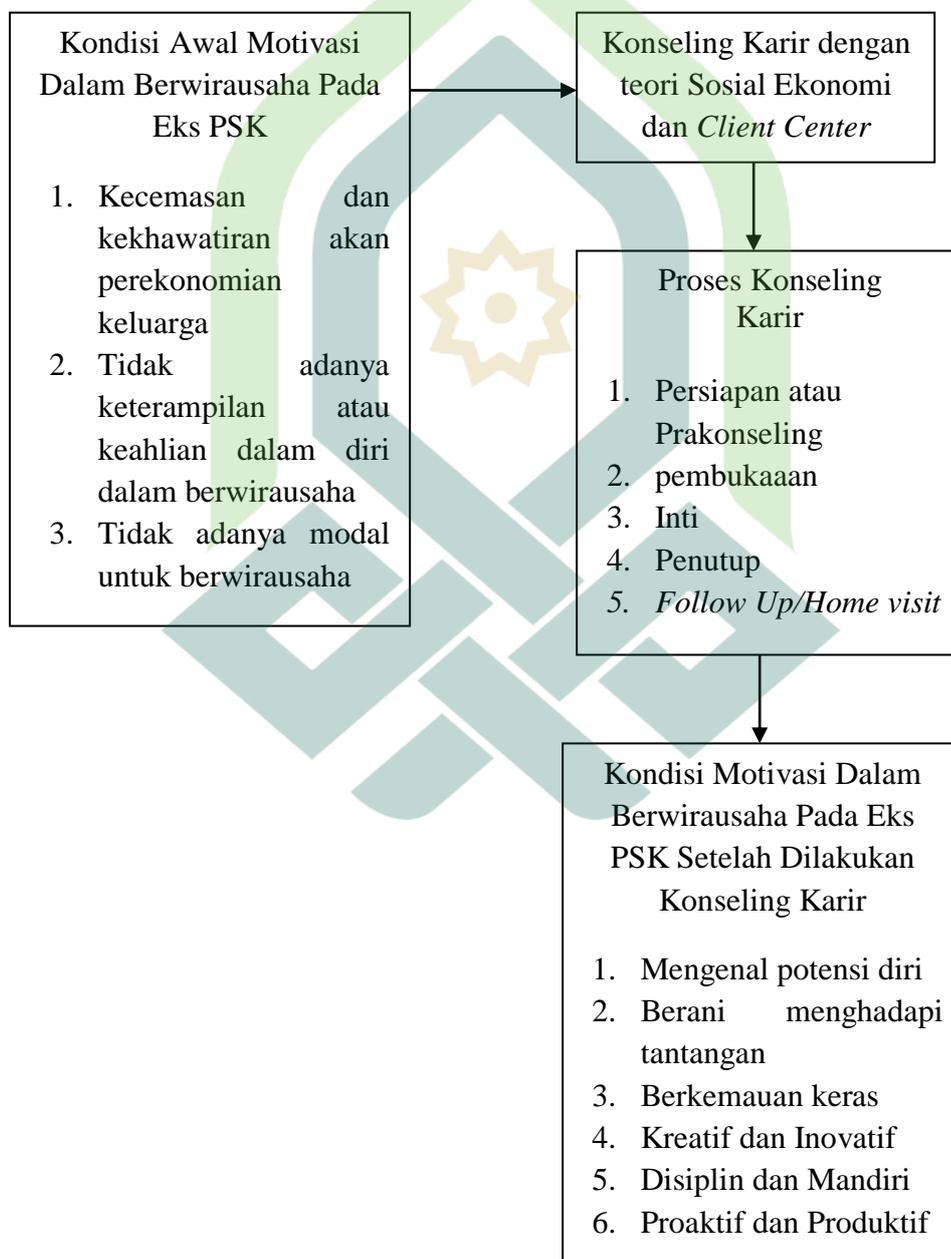
Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat diperoleh suatu bentuk kerangka berpikir, yakni bahwa motivasi adalah dorongan secara atau sesuatu yang terdapat dibalik dilakukannya sebuah sikap atau perilaku manusia. Komponen pokok motivasi adalah menggerakkan, mengarahkan dan menopang. Motivasi yang diteliti adalah adalah motivasi dalam berwirausaha.

Kemandirian dalam berwirausaha sangat dibutuhkan bagi eks PSK, karena merekalah pihak-pihak yang perlu dibantu dalam memilih dan memantapkan karir bertolak dari dunia prostitusi. Kemandirian berwirausaha dapat dibentuk dengan sikap dan usaha untuk membuka peluang usaha. Motivasi berwirausaha dapat dibentuk melalui konseling karir yang diberikan untuk Eks PSK dalam membantu menumbuhkan motivasi diri dalam berwirausaha dan memantapkan karir ke jenjang yang lebih baik. Konseling karir merubah pola pikir, menghilangkan kecemasan dan kekhawatiran akan ditutupnya lokalisasi. Konseling karir juga memberikan arahan dan pelatihan akan mampu menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha.

Jadi, konseling karir mampu menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha. Melalui konseling karir ini motivasi berwirausaha pada eks

PSK akan terbentuk sempurna, sehingga eks PSK mampu menjalani kehidupan normal dengan membuka peluang usaha mandiri meninggalkan dunia prostitusi. Berikut adalah bagan dari kerangka berfikir dari proses konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang harus dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini kemudian dibagi menjadi beberapa *point*:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dipilih untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi mengenai konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan mendapatkan gambaran yang mendalam dari penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi dengan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivme* yang

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 6

meneliti objek yang alamiah.¹⁶ Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal. Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data berupa wawancara langsung dengan petugas Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, konselor dan petugas di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, klien eks PSK, dan keluarga eks PSK.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain biasanya data tersebut berupa catatan dalam bentuk publikasi-publikasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, arsip-arsip, dan catatan dari petugas di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*, (Bandung: ALVABETA, 2008), hlm. 8.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan konselor dan petugas konseling Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, Konselor dan petugas konseling Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, eks PSK dan keluarga eks PSK. Hal tersebut bermaksud untuk memperoleh informasi tertentu berkaitan konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Adapun pertanyaan yang diajukan terkait pada proses wawancara seputar bagaimana motivasi dalam berwirausaha para eks PSK dan bagaimana proses konseling karir yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi kondisi, dan fakta-fakta yang ada dilapangan berkaitan dengan konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas. Adapun aspek yang diamati yaitu tingkat kemandirian berwirausaha, sikap kemantapan karir, pemilihan karir dan pelaksanaan konseling karir, ketercapaian konseling karir serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan konseling karir oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting yakni arsip-arsip, buku pedoman, dan foto seperti dokumen pelaksanaan program rehabilitasi dan konseling karir, foto kegiatan konseling karir, foto pemberian pelatihan, foto visi misi, jadwal kegiatan, dan foto jumlah eks PSK dan petugas Dinas Sosial dimana dokumentasi tersebut berhubungan dengan konseling karir untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1984). Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), dalam penelitian ini data dirangkum menjadi tiga kategori besar yaitu data tentang gambaran eks PSK dan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Data tentang motivasi dalam berwirausaha para eks PSK dan data pelaksanaan konseling karir di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan serta ketercapaian, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling karir di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Data yang sudah dikategorikan

dan dipilih nantinya akan memberikan gambaran detail tentang objek yang diteliti.

- b. *Display Data* (Penyajian Data), dalam penelitian ini peneliti lebih banyak memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata komunikatif sesuai dengan fokus penelitian yang diungkap. Penyajian data disusun secara sistematis, dimulai dari pelaksanaan konseling karir untuk menumbuhkan kemandirian dalam berwirausaha yang dibagi ke dalam sub bab yaitu kemandirian berwirausaha dan pelaksanaan konseling karir.
- c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi), dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun *display data*, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*, (Bandung: ALVABETA, 2008), hlm..43

BAB II. Landasan Teori, yang menguraikan mengenai Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) di Karanganyar. Sub bab pertama membahas tentang Konseling Karir, terdiri Pengertian Konseling Karir, Urgensi Konseling Karir, Prinsip Dan Asas Konseling Karir, Layanan Konseling Karir, dan Tahapan Konseling Karir dan Pengambilan Keputusan Karir serta Teori-Teori tentang Konseling Karir. Sub bab kedua membahas Tentang Pengertian Motivasi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi dalam Berwirausaha, Tahap-Tahap dalam berwirausaha, Karakteristik Jiwa Wirausaha, Bentuk-Bentuk Wirausaha dan Motivasi dalam Berwirausaha. Sub bab ketiga membahas tentang Pengertian Eks Pekerja Seks Komersial (PSK), Faktor penyebab keberadaan Eks PSK, dan Dampak Eks PSK.

BAB III. Pelaksanaan Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) di Karanganyar Oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, yang meliputi Profil dan Gambaran Umum di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, Keadaan Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks PSK di Karanganyar, dan Pelaksanaan Konseling Karir dalam Program Rehabilitasi Sosial Untuk Menumbuhkan Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks PSK di Karanganyar oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan, Ketercapaian Konseling Karir dan Faktor Pendukung serta Penghambat dari Pelaksanaan Konseling Karir dalam Program Rehabilitasi Sosial Untuk Motivasi dalam

Berwirausaha pada Eks PSK di Karanganyar oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

BAB IV. Analisis Pelaksanaan Konseling Karir Dalam Program Rehabilitasi Sosial Untuk Menumbuhkan Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks PSK di Karanganyar oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.

BAB V. Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Eks PSK dalam berwirausaha sangat rendah bahkan dikatakan belum tumbuh dorongan untuk berwirausaha. Hal tersebut dilatarbelakangi karena pendidikan mereka yang rendah dan tidak adanya keterampilan khusus yang mereka miliki. Rata-rata mereka merasakan kekhawatiran yang sama. Yaitu khawatir akan masa depan mereka, takut menjadi pengangguran, bingung tidak memiliki keahlian apapun juga. Karena tempat yang selama untuk mencari nafkah mereka sudah ditutup paksa oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Dapat dilihat dari keadaan mereka yang frustrasi akan ladang perekonomiannya, diantara mereka merasa hidupnya akan gagal karena tidak mampu beralih ke pekerjaan lain. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor motivasi intrinsik, diantaranya: latarbelakang pendidikan yang rendah, *single parents* atau status mereka yang menjadi orang tua tunggal tanpa bantuan perekonomian dari suami, himpitan ekonomi dan kebutuhan keluarga dan belum ada dorongan untuk membuka peluang usaha mandiri, serta kekurangan modal usaha. Dalam diri eks PSK belum muncul potensi diri, kemandirian, kreati, keberanian, disiplin, bekerja keras dan produktif.

2. Pelaksanaan Konseling Karir dalam menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada eks PSK oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan konseling karir di Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan dilakukan terjadwal dan berkala. Diantaranya diawali ketika pengambalian eks PSK pada keluarga dan masyarakat. Dari Dinas Sosial provinsi merehabilitasi para eks PSK selama enam bulan di Balai Rehabilitasi Wanita Utama yang berada di Surakarta. Rehabilitasi yang dilakukan, diperuntukan untuk membekali eks PSK dengan keterampilan-keterampilan yang nantinya mampu mereka kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun proses konseling karir yang dilaksanakan dalam 5 tahapan, diantaranya sebagai berikut: tahap pertama adalah tahap persiapan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah para konselor dan para petugas mempersiapkan materi. Tahap kedua adalah tahap awal, berisi kegiatan pengkondisian klien dan membangun iklim keakraban dalam konseling karir. Tahap ketiga adalah tahap inti, didalamnya diberikan materi tentang wirausaha dan bimbingan bagi mereka serta penyelesaian masalah. Tahap keempat adalah tahap penutup, diantaranya: konselor memberi kesempatan kepada klien untuk mengungkapkan perasaan, kesan dan pesan. Tahap kelima adalah tahap evaluasi dan *follow up*. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling karir dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha pada eks pekerja seks komersial sudah cukup efektif, akan tetapi masih membutuhkan beberapa perbaikan dalam tahap yang ke ketiga. Yakni

tahap pelaksanaan agar klien atau eks PSK lebih terselesaikan masalahnya. Walaupun pada tahap ketiga kurang efektif, berdasarkan pengamatan penulis terdapat perubahan dalam motivasi berwirausaha pada eks PSK. Dari yang awalnya belum memiliki motivasi berwirausaha, sekarang eks PSK memiliki motivasi yang tinggi dan mampu membuka suatu usaha mandiri. Dalam diri eks PSK sudah muncul potensi diri, kemandirian, kreati, keberanian, disiplin, bekerja keras dan produktif.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan memberikan saran kepada semua pihak pengurus yang terlibat dalam pelaksanaan konseling karir dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha pada eks PSK oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi kampus IAIN Pekalongan, perlu kiranya untuk menambah literasi mengenai konseling karir. Mengingat mata kuliah ini menjadi mata kuliah bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) IAIN Pekalongan.
2. Bagi jurusan, diharapkan penyusunan silabus mengenai konseling karir diperbaharui, mengingat banyaknya masalah karir yang kini berkembang di dalam maupun di masyarakat serta mengimbangi matakuliah konseling karir dengan praktik, sehingga mahasiswa mampu memaknai fenomena yang berkaitan dengan karir atau profesi

3. Bagi konselor diharapkan dalam melakukan konseling karir disusun modul atau pedoman sebagai dasar panduan pelaksanaan konseling karir yang dapat membantu memberikan kemudahan pada saat pelaksanaan agar pelaksanaan konseling karir tidak keluar dari pedoman yang ada sehingga lebih efektif dan efisien.
4. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan penting kiranya agar melakukan bimbingan ataupun konseling lebih mendalam dan memperbanyak program dalam memberikan bantuan terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat lainnya.
5. Bagi klien (eks PSK), hendaknya mampu memahami dunia wirausaha dan mampu mempersiapkan diri serta mental dalam menghadapi dunia baru yaitu wirausaha. Diharapkan pula eks PSK mampu terus mandiri dan benar-benar berpaling dari kehidupan prostitusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2013. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al-qur'an Terjemahan, <https://alquran.pro/terjemahan-makna-surat-al-kahfi-18-ayat-17>, diakses pada 2 Mei 2018, pukul 20.18 wib.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bonger, W.A. 1950. *De Maatschappelijke Oorzaken der Prostitusie, Verspreide Geschriften, dell II, Amsterdam*. terjemahan B. Simanjuntak, Mimbar Demokrasi, Bandung.
- Damayanti, Fhera Kristina. 2017. "Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karir Pada Penerima Manfaat (Pm) Di Panti Pelayanan Sosial Wanita "Wanodyatama" Surakarta". 2017/2018. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Skripsi <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/441/1/Fhera%20Kristina.pdf> pada 25 Desember 2017.
- Dokumentasi Pribadi Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan Pada 3 Juli 2018
- Erlyani, Sovi . Universitas Negeri Surabaya, "Pelatihan Keterampilan Servis Elektronik Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Klien Di Upt Pelayanan Sosial Remaja Terlantar Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Di Bojonegoro", skripsi, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikan-luar-sekolah/article/view/7596> Diakses pada 26 Maret 2018 pukul 13.56
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Gibson, R.L. and M.H Mitchell. 2011. *Bimbingan an Konseling, terjemahan Introduction to Counseling and Guidance*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadian, Muhammad. 2016. *Pelajar SMA Nyambi Jadi Pemandu Karaoke*. Al Mizan Edisi XXII.
- Hana, Attia Mahmud. 1978. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan I*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ingarianti, Tri Muji dan Ribut Purwaningrum. 2018. *Teori dan Praktik Konseling Karir Integratif*. Bandung: Refika Aditama.
- Izza, Muh. 2015. *Pengantar Kewirausahaan*. Pekalongan: Stain Press.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Dasar-Dasar Patologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Janah, Raudhotul. 2016. *Menutup Bingkai Kelam Kebonsuwung*. Al Mizan Edisi XXII.
- Kartini, Kartono. 2003. *Patologi Sosial*. Ed.2., cet.8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.



- Lubis, Syaiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ.
- Makalah kewirausahaan <https://www.jatikom.com/2016/03/makalah-kewirausahaan-terlengkap.html#ixzz5C8KxlAYg> diakses pada Sabtu 6 April pukul 20.21 wib.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Bumi aksara.
- Nathan, Robert dan Linda Hill. 2011. *Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurihsan, A. Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Pasal 296 KUHP diakses dari <http://m.hukumonline.com.pasal-ibordeelhouderij-i-dalam-kuhp> pada hari sabtu, 6 Januari 2018 pukul 20:21.
- Rusdiana, A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiawan, Nanang. 2013. "*Rehabilitasi Pekerja Seks komersial melalui Keterampilan di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang*" , 2013/2014. Universitas Negeri Semarang Skripsi. <http://eprints.unes.ac.id/1/Nanang%20Irsyadi%2007501241006.pdf> pada 25 Desember 2017.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*. Bandung: ALVABETA.
- Suherman, Uman. 2009. *Bimbingan dan Konseling Karir: Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Rizqi Press.
- Surya, M. 1988. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta : Depdikbud.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- T.S.G. et, Mulia. Pelacuran. *Ensiklopedia Indonesi*. Bandung: N.V.M. Van Hoevc, Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara.
- W.A. Bonger. 1950. *De Maatschappelijke Oorzaken der Prostitusie, Verspreide Geschriften, dell II, Amsterdam* (terjemahan B. Simanjuntak, Mimbar Demokrasi, Bandung, April1967).
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wikipedia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Arti dan makna karir*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Karier> Diakses pada hari Jum'at 6 April 2018 pukul 05.42 wib.
- Winkel, WS. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2012. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Raudhotul Janah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 9 Januari 1996
Alamat : Dukuh Rowobulus Kidul, Rt/Rw 001/010 Desa
Kebonrowopucang, Kec. Karangdadap, Kab.
Pekalongan

Riwayat Pendidikan

MI Wali Songo Kebonrowopucang : Lulus Tahun 2008
Mts Al Hikmah Proto Kedungwuni : Lulus Tahun 2011
MA Nahdhotul Ulama' : Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan : 2014 - Sekarang

Data Orang Tua

Ayah Kandung

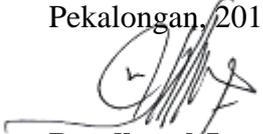
Nama Lengkap : Qosim
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dukuh Rowobulus Kidul, Rt/Rw 001/010 Desa
Kebonrowopucang, Kec. Karangdadap, Kab.
Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Tati
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Rowobulus Kidul, Rt/Rw 001/010 Desa
Kebonrowopucang, Kec. Karangdadap, Kab.
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2018


Raudhotul Janah
2041114018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

NAMA : Raudhotul Janah

NIM : 2041114018

JUDUL SKRIPSI : *Konseling Karir Untuk Menumbuhkan Motivasi*

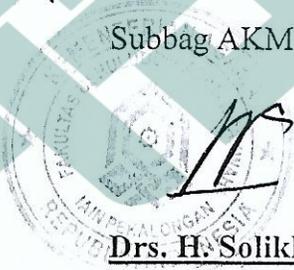
*Dalam Berwirausaha pada Eks Pekerja Seks
Komersial oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan*

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 14-12-2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD


[Signature]
Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2/ 364 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. YOYON USTAR HIDAYAT, M.Si
- b. NIP : 19590506 197802 1 001
- c. Jabatan : Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : RAUDHOTUL JANAH
- b. NIM : 204 111 4018
- c. Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Dinas Sosial yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 April s/d 7 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN PEKALONGAN

Drs. YOYON USTAR HIDAYAT, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19590506 197802 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RAUDHOTUL JANAH

NIM : 2041114018

Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“KONSELING KARIR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI DALAM
BERWIRSAUSAHA PADA EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) OLEH DINAS
SOSIAL KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2018


RAUDHOTUL JANAH
NIM. 2041114018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

